

MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Yeyen Subandi^{1*}, Mohamad Amirunnaufal²

¹Universitas Respati Yogyakarta

²Kazan Federal University

yeyensubandi@respati.ac.id*

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 10-06-2023

Accepted: 11-07-2023

Abstrak : Indonesia adalah negara pluralis, yang terdiri dari berbagai macam suku, bangsa, bahasa, ras, dan agama. Semenjak awal reformasi tahun 1998 konflik dan kekerasan atas nama agama sudah sering dan berulang kali terjadi, yang menjadi pemicunya adalah perihal fundamentalisme dan radikalisme agama berpengaruh terhadap tindakan intoleran, konflik antar agama, bahkan terorisme. Perihal moderasi beragama saat ini menjadi isu yang krusial, seiring dengan berkembangnya nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat, keberhasilan moderasi beragama akan sangat menentukan umat Muslim dan umat agama lain dapat memiliki sikap toleran. Perihal moderasi beragama sudah di wacanakan baik oleh Kementerian Agama maupun oleh dua organisasi besar keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Penelitian ini menggunakan studi literatur, data diambil dari *database* nya Scopus dan analisis VOSviewer, untuk hasil temuan dalam penelitian ini para peneliti atau akademisi Indonesia masih belum banyak yang melakukan penelitian tentang moderasi beragama yang di publikasikan dalam jurnal terindeks Scopus, dan bisa dijadikan gap serta novelty penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Indonesia, Bibliometrik, VOSviewer



PENDAHULUAN

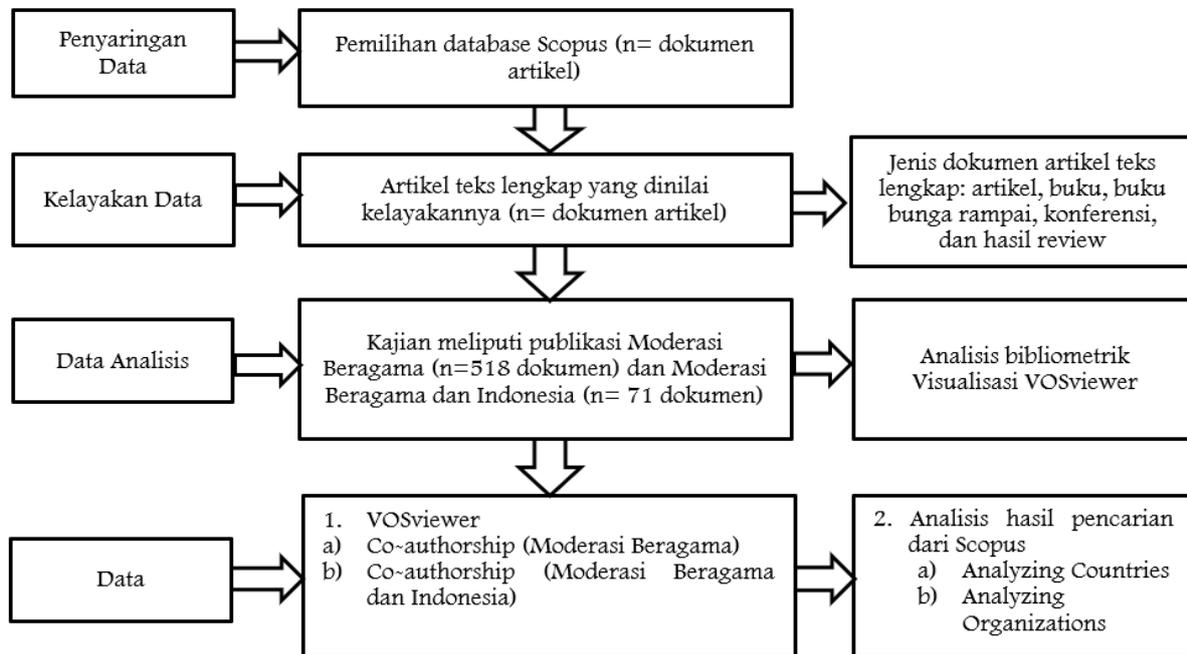
Indonesia adalah negara pluralis, yang terdiri dari berbagai macam suku, bangsa, bahasa, ras, dan agama. Perbedaan tersebut yang menyatukan Indonesia, tetapi dibalik perbedaan yang merupakan anugerah pemberian dari Tuhan, perihal perbedaan agama adalah perbedaan yang sensitif dan saat ini semakin menguat (Syarif, 2019; Yazdani, 2020). Umat beragama di Indonesia sudah dilindungi dengan adanya Undang-Undang yang termaktub dalam Pasal 29 UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya masing-masing juga. Moderasi beragama dapat dimaknai sebagai saling toleran terhadap perbedaan agama dan keyakinan dengan tujuan untuk menghindari konflik dan kekerasan, demi persatuan dan kesatuan serta menjaga utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perihal moderasi beragama sudah di wacanakan baik oleh Kementerian Agama maupun oleh dua organisasi besar keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU). Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan besar di Indonesia yang reformis dan modernis, dengan memiliki tujuan untuk perdamaian, walaupun adanya perbedaan dalam agama dan keyakinan untuk setiap umat beragama yang ada di Indonesia.

Persoalan perbedaan agama dan keyakinan merupakan perbedaan yang sensitif, seperti yang sudah pernah terjadi baik konflik ataupun kekerasan terhadap golongan Ahmadiyah dan Muslim Syiah, penutupan gereja-gereja umat Kristiani, dan ketegangan antara kelompok radikal dan komunitas Muslim yang sangat dominan (Rogers, 2018). Perihal tersebut sebetulnya bukan hanya terjadi di Indonesia saja, tetapi terjadi di belahan negara lain seperti di Sri Lanka dan Myanmar yang mengalami masalah dalam hubungan keagamaan, terutama antara Muslim dan Budha (Frydenlund, 2015). Selain itu muncul kekerasan dan konflik dari ungkapan atau hinaan terhadap agama lain seperti yang terjadi antara fundamentalis Muslim dan Hindu di India (Singh, 2018). Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa banyak tulisan-tulisan atau artikel-artikel tentang moderasi beragama dari kalangan peneliti atau akademisi Indonesia yang terindeks Scopus, karena moderasi beragama yang ada di Indonesia dapat memotivasi dan menciptakan perdamaian dan kedamaian dunia, karena Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya dari kalangan umat Muslim.

METODE PENELITIAN

Dalam analisis bibliometrik di dalamnya ada indikator-indikator yang diterapkan dalam evaluasi bibliografi data yang sudah didapat, juga termasuk di dalamnya tentang jumlah penulis, artikel, kutipan, institusi, dan juga negara. Dokumen yang digunakan untuk menganalisis diperoleh dari database jurnal internasional bereputasi dan juga terbesar di dunia, yaitu Scopus (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Ketersediaan jumlah artikel di Scopus lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau yang lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Penulis saat ini tidak mengambil atau menggunakan data dari Google Scholar atau yang lainnya, karena menurut Aguillo (2012) terdapat permasalahan tentang pengindeksan, kurangnya integrasi formal dalam banyak kasus. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Pengambilan data dari artikel, buku, buku bunga rampai, konferensi, dan hasil *review* oleh para penulis. Data diambil pada tanggal 22 Juni 2023 melalui *database* nya Scopus dengan menggunakan kata kunci “Moderasi Beragama” mendapatkan 513 dokumen, dan “Moderasi Beragama dan Indonesia” mendapatkan 71 dokumen. Kemudian dokumen artikel yang dipilih dari *database* Scopus disimpan dalam

bentuk *file* CSV, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua bentuk analisis, yaitu analisis hasil pencarian pada menu Scopus dan analisis menggunakan *software* VOSviewer. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian saat ini, bisa dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Langkah Kerja Analisis Bibliometrik VOSviewer

Data bibliografi dipetakan secara visualisasi grafis dengan menggunakan teknik VOSviewer untuk menjelaskan hasil yang lebih lanjut (Van Eck, NJ dan Waltman, 2010). Jaringan yang dihasilkan perangkat lunak VOSviewer bibliometrik menganalisis tentang penulisan bersama dan juga kutipan bersama (Small, 1997) juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi (Kessler, 1963) tetapi (Martínez-López *et al.*, 2018) mendefinisikan tentang penulisan bersama sebagai indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel paling produktif, terutama yang memiliki tingkat publikasi bersama, tetapi saat ini penulis akan menganalisis perihal penulisan bersama dengan analisis berdasarkan negara dan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang membahas penelitian tentang “Moderasi Beragama” masih belum banyak dilakukan oleh para peneliti maupun akademisi Indonesia, yang sudah mempublikasikan tulisan artikelnya dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus. Dari database Scopus dengan pencarian melalui kata kunci “Moderasi Beragama” secara umum terdapat 518 dokumen dan “Moderasi Beragama dan Indonesia” secara spesifik yang berkaitan dengan Indonesia terdapat 71 dokumen, semua dokumen terdiri dari hasil pencarian artikel, buku, buku bunga rampai, konferensi, dan tinjauan literatur dari jurnal. Artikel yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama” yang mempublikasikan pertama kali, dan muncul dalam indeksnya Scopus pada tahun 1988. Dengan kata lain sebetulnya secara global perihal moderasi beragama sudah menjadi bahan kajian dan sudah pernah di publikasikan di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Sementara untuk “Moderasi Beragama dan Indonesia” yang mempublikasikan pertama terindeks Scopus muncul pada tahun 2011, yang ditulis oleh Hefner, R.W dengan judul penelitian “Indonesia: Shari'a politics and democratic transition” hasil yang sudah di publikasikan dalam bentuk buku dengan ISBN 978-025335627-7.

Dari kedua pencarian data dengan kata kunci yang sudah dilakukan melalui database nya Scopus penulis akan menganalisis dengan aplikasi bibliometrik VOSviewer: *Pertama*, artikel yang berkaitan dengan artikel “Moderasi Beragama” akan menganalisis co-authorship – countries, analisis disini dari semua negara yang sudah mempublikasikan artikelnnya dalam jurnal yang terindeks Scopus, tidak spesifik dari penulis Indonesia. Hasil yang didapat dari bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dalam bentuk tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 1. Moderasi Beragama Berdasarkan Co-Authorship – Countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Denmark	1	0
2	Jerman	1	0
3	Hongkong	1	0
4	Korea Selatan	1	0
5	Australia	1	0
6	Yunani	1	0
7	Indonesia	2	1
8	Israel	1	0
9	Turki	1	0
10	Amerika Serikat	2	2

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 1 diatas dalam penulisan artikel “Moderasi Beragama” yang berdasarkan analisis negara mendapatkan data dengan jumlah 513 artikel, yang terdiri dari: 405 artikel dokumen, buku bunga rampai 52 dokumen, hasil review 30 dokumen, buku 17 dokumen, konferensi 8 dokumen, dan editorial 1 dokumen. Dari hasil tersebut ada 10 negara yang memenuhi ambang batas. Indonesia dan Amerika Serikat memiliki 2 dokumen artikel, tetapi perihal sitasi Amerika Serikat lebih banyak sitasinya dibandingkan Indonesia. Dari hasil dalam bentuk tabel selanjutnya bisa dilihat dalam visualisasi gambar, perihal tersebut bisa dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Co-Authorship - Analyzing Countries Artikel Moderasi Beragama

Dari gambar 2 di atas, dalam penulisan artikel “Moderasi Beragama” berdasarkan analisis VOSviewer ada 10 negara yang memenuhi ambang batas dengan diterapkan filter 1 dokumen. Dokumen yang di dapat dari database nya Scopus terdapat 518 dokumen artikel, yang terbagi ke dalam 8 *cluster* negara. Untuk *cluster* 1: Denmark dan Jerman, *cluster* 2: Hongkong dan Korea Selatan, *cluster* 3: Australia, *cluster* 4: Yunani, *cluster* 5: Indonesia, *cluster* 6: Israel, *cluster* 7: Turki, dan *cluster* 8: Amerika Serikat. Tujuan dari analisis kepenulisan bersama negara adalah untuk melihat dan juga untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang penulisan “Moderasi Beragama”. Warna *node* yang ditetapkan sesuai dengan *cluster* terpisah. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, pusat jaringannya adalah Amerika Serikat dengan kedekatan *node* dengan Indonesia.

Selanjutnya pembahasan atau analisis yang *Kedua* adalah artikel yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama dan Indonesia” ada 71 dokumen yang terdiri dari: 61 dokumen artikel, 3 dokumen buku bunga rampai, 3 dokumen konferensi, 3 dokumen review, dan 1 dokumen buku. Artikel pertama kali yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama dan Indonesia” muncul dalam database nya Scopus pada tahun 2011. Perihal dokumen yang ada dalam database Scopus tentang “Moderasi Beragama dan Indonesia” yang terindeks Scopus dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Dokumen Artikel Moderasi Beragama dan Indonesia 2011 – 2023

No	Tahun	Dokumen
1	2011	1
2	2013	2
2	2015	1
3	2016	1
4	2017	5
5	2019	5
6	2020	3
7	2021	19
8	2022	23
10	Sampai 23 Juni 2023	11

Sumber: Database Scopus

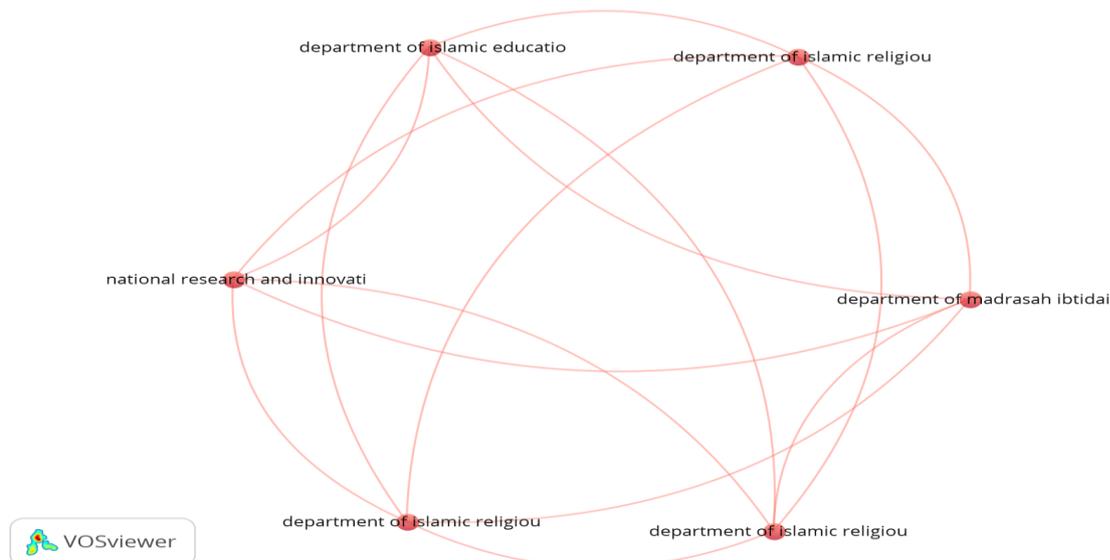
Dari tabel 2 di atas dapat dilihat adanya peningkatan penulisan artikel tentang “Moderasi Beragama dan Indonesia” yang sudah di publikasikan oleh Scopus, walaupun ada yang dalam kurun tahunnya tidak ada publikasi ilmiah yang terindeks Scopus, seperti pada tahun: 2012, 2014, dan 2018, peningkatan yang signifikan dalam penulisan artikel adalah dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dari awal munculnya artikel tentang Moderasi Beragama dan Indonesia sampai pada batas pencarian dengan kata kunci “Moderasi Beragama dan Indonesia” pada 23 Juni 2023 terdapat 48 sumber jurnal yang terindeks Scopus. Nama-nama jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nama-Nama Sumber Jurnal Terindeks Scopus

No	Sumber Jurnal	No	Sumber Jurnal
1	International Journal of Electrical and Computer Engineering	25	Journal of Al-Tamaddun
2	Muslim World Journal of Human Rights	26	Journal of Social Studies Education Research
3	Journal of Namibian Studies	27	Quality - Access to Success
4	HTS Teologiese Studies/Theological Studies	28	Asian Survey
5	Verbum et Ecclesia	29	Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam
6	Journal of Population and Social Studies	30	Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial
7	Cogent Social Sciences	31	Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management
8	Education Research International	32	Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies
9	Ulumuna	33	Review of International Geographical Education Online
10	E3S Web of Conferences	34	European Journal of Science and Theology
11	Contemporary Islam	35	Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues
12	Journal of Islamic Thought and Civilization	36	Journal for the Study of Religions and Ideologies
13	Religions	37	Electoral Studies
14	Res Militaris	38	TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia
15	Journal of Environmental Management and Tourism Journal of Islamic Marketing	39	Studi Islamika
16	International Journal of Evaluation and Research in Education	40	Al-Shajarah
17	Interreligious Studies and Intercultural Theology	41	Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities
18	Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi	42	Pacific Review
19	Qudus International Journal of Islamic Studies	43	Islam beyond Conflict: Indonesian Islam and Western Political Theory
20	Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah	44	Marketing Intelligence and Planning
21	Jurnal Pendidikan Islam	45	Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science
22	New Security Challenges	46	Social Psychology Quarterly
23	Journal of Indonesian Islam	47	Party Politics
24		48	Shari'a Politics: Islamic Law and Society in the Modern

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 3 di atas tercantum nama-nama sumber jurnal yang terindeks Scopus dengan minimal satu jurnal terdapat satu dokumen, tetapi ada satu jurnal dengan beberapa dokumen, seperti: jurnal HTS teologiese studies/theological studies terdapat 8 dokumen, jurnal pendidikan Islam terdapat 4 dokumen, jurnal ulumuna terdapat 3 dokumen, jurnal religions terdapat 3 dokumen, jurnal cogent social sciences terdapat 2 dokumen, jurnal E3S web of conferences terdapat 2 dokumen, jurnal journal of Islamic thought and civilization terdapat 2 dokumen, jurnal ahkam: jurnal ilmu syariah terdapat 2 dokumen, jurnal of Indonesian Islam terdapat 2 dokumen, jurnal of social studies education research terdapat 2 dokumen, jurnal Indonesian journal of Islam and Muslim societies terdapat 2 dokumen, dan jurnal pertanika journal of social sciences and humanities terdapat 2 dokumen. Selanjutnya penulis akan menganalisis co-authorship – organizations dengan bibliometrik VOSviewer dengan diterapkan filter 1 dokumen, ada 26 organisasi yang memenuhi ambang batas yang menulis artikel tentang “Moderasi Beragama di Indonesia”. Perihal tersebut bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Co-Authorship - Analyzing Organizations Artikel Moderasi Beragama dan Indonesia

Dari gambar 3 di atas perihal penulisan bersama berdasarkan organisasi, simpul besar menunjukkan organisasi-organisasi yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar organisasi, dan itu bisa dilihat pada gambar 3. Dari visualisasi dapat dilihat pusat jaringannya adalah department of Islamic education, dan organisasi-organisasi utama kerja sama adalah organisasi *department of Islamic religious*, *department of madrasah ibtidaiyah*, dan *national research and innovation*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbedaan agama dan keyakinan di Indonesia sudah dijamin dalam Undang-Undang dalam Pasal 29 UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya masing-masing juga. Dari hal tersebut sebetulnya pemeluk antar umat beragama bisa saling menghargai, menghormati, dan toleransi dalam melakukan dan memeluk agamanya dan kepercayaannya masing-masing, dengan itu perihal moderasi beragama sangat dibutuhkan untuk perdamaian dalam menghindari konflik dan kekerasan. Perihal moderasi beragama sudah di wacanakan oleh Kementerian Agama dan juga oleh organisasi besar keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU).

Dari hasil *database* nya Scopus artikel tentang “Moderasi Beragama” dan “Moderasi Beragama dan Indonesia” penulis dan akademisi Indonesia belum banyak yang menulis dan mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Dari data yang sudah di dapat dari hasil pencarian dengan kata kunci “Moderasi Beragama” menemukan dan mendapatkan data artikel sebanyak 518 dokumen, kemudian pencarian dengan kata kunci “Moderasi Beragama dan Indonesia” menemukan dan mendapatkan data artikel 71 dokumen. Perihal penulisan artikel yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama” pertama muncul dalam *database* nya Scopus pada tahun 1988, sementara perihal penulisan artikel yang berkaitan dengan “Moderasi Beragama dan Indonesia” pertama muncul dalam *database* nya Scopus pada tahun 2011. Salah satu alasan dalam menggunakan analisis bibliometrik VOSviewer berdasarkan analisis penulisan bersama perihal negara dan organisasi, karena Indonesia yang mayoritas penduduknya dari kalangan Muslim dan juga ada banyak organisasi-organisasi keagamaan baik lintas sosial, budaya, atau pendidikan. Dapat diambil kesimpulan dalam

penulisan artikel tentang moderasi beragama masih belum banyak yang melakukan penelitian, khususnya di Indonesia, oleh sebab itu penelitian ini bisa dijadikan gap serta novelty untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bibliometrik VOSviewer, sumber referensi tentang moderasi beragama dari jurnal-jurnal yang terindeks Scopus, Program Studi Hubungan Internasional, Kazan Federal University, Rusia - Амируннауфал Мохамад, Институт Международных Отношений, Казанский Федеральный Университет, dan juga jurnal PRIMER yang sudah dapat mempublikasikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, IF. (2012). *Is Google Scholar useful for bibliometrics? A webometric analysis*. Vol. 91. *Scientometrics*. No. 2. pp. 343-351.
- Biemans, W., Griffin, A, dan Moenaert, R. (2007). *Twenty Years of Product Innovation Management Journal: History, Participants, and Supply and Knowledge Flow*. *Journal of Product Innovation Management*. Vol. 24. No. 3, 193-213.
- Borgman, CL dan Furner, J. (2012). *Scientific communication and bibliometrics. Annual Review of Information Science and Technology*. Vol. 36. No. 1.
- Donthu, N., Kumar, S. dan Pattnaik, D. (2020). *Forty-Five Years of Business Research Journal: Bibliometric Analysis*. *Journal of Business Research*. Vol. 109, hlm. 1-14.
- Kessler, MM. (1963). *Bibliographic coupling between scientific articles*. *American Documentation*. Vol. 24, 123-131.
- Martínez-López, FJ, Merigó, JM, Valenzuela-Fernández, L. dan Nicolás, C. (2018). *Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis*. *European Journal of Marketing*. Vol. 52. Nos 1/2, 439-468.
- Merigó Hai, JM, Mulet-Forteza, C., Valencia, C., dan Lew, AA. (2019). *Twenty Years of Tourism Geography: A Bibliometric Overview*. *Tourism Geography*. Vol. 21. No. 5, 881-910.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). *Scopus and Science web journal coverage: Comparative analysis*. *Scientometrics*, Vol. 106 No. 1, p. 213-228.
- Mudjahirin Thohir dan M. Lukluk Atsmara Anjaina. (2022). *Moderation of Religiosity in The View of Islam Nusantara*. *E3S Web of Conferences* 359. 04005. ICENIS 2022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235904005>.
- Mulet-Forteza, C., Martorell-Cunill, O., Merigó, JM, Genovart-Balaguer, J. dan Mauleon-Mendez, E. (2018). *Twenty-Five Years of Travel and Tourism Marketing Journal: A Bibliometric Ranking*. *Journal of Travel and Tourism Marketing*. Vol. 35. No. 9, 1201-1221.
- Pajarianto, H. (2022). *Interreligious relation: Position of women in strengthening Christian and Muslim bonds*. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 78(4), 7. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7096>.
- Pajarianto, H., Pribadi, I. & Sari, P. (2022). *Tolerance between religions through the role of local wisdom and religious moderation*. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*. 78(4). 8. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7043>.
- Pritchard, A. (1969). *Statistical Bibliography or Bibliometrics*. *The Journal Documentation*. Vol. 25. No. 4, 338-349.
- Rogers, B. (2018). *Rejecting religious intolerance in South-East Asia*. *JSEHR*. 2. 08. <https://doi.org/10.19184/jseahr.v2i1.7587>.
- Singh, A. (2018). *Conflict between freedom of expression and religion in India – A case Study*. *Social Sciences* 7(7). 108. <https://doi.org/10.3390/socsci7070108>.

- Small, H. (1997). *Update about mapping science: created large document space*. *Scientometrics*. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- Syarif, F. (2019). *Religion in the conflict flows*. *ADDIN*. 13(2). 337-368. <https://doi.org/10.21043/addin.v13i2.6452>.
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). *Survey Software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping*. *Scientometrics*. Vol. 84. No. 2, 523-538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). *Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach*. *Journal of Business Research*, Vol. 118, p. 253-261.
- Vishwakarma, P. dan Mukherjee, S. (2019). *Forty-Three Years of Tourism Recreation Research Journey: A Bibliometric Analysis*. *Tourism Recreation Research*. Vol. 44. No. 4, 403-418.
- Yazdani, A. (2020). *The culture of peace and religious tolerance from an Islamic perspective*. *Veritas*. 47. 151-168. <https://doi.org/10.4067/S0718-92732020000300151>.
- Zupic dan Čater, T. (2015). *Bibliometric Methods in Management and Organization*. *Organizational Research Methods*. Vol. 18. No. 3, 429-472.